BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi melalui teknik wawancara mendalam, dokumentasi, dan observasi langsung. Yang akan di laksana kan di pondok pesantren at – thoyyibah indonesia . Adapun informan yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ustad / ustadzah yang mengajar di pondok pesantern At-Thoyyibah Indonesia.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *tape recorder*, alat tulis, kamera, dan pedoman wawancara. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif penelitian. kualitatif deskriptif adalah metode penelitian yang menggambarkan secara apa adanya mengenai kondisi atau fenomena yang ada di lapangan tanpa dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.(sugiyono :2017)

Data yang terkumpul akan di klasifikasikan meurut jenis, sifat atau kondisinya jika datanya telah lengkap kemudian di tarik kesimpulan. Metode analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan obyek penelitian atau keadaan pada saat itu, untuk mengkaji permasalahan pada saat penelitian ini dilakukan. Penelitian berusaha mendeksripsikan dan menginterpetasikan apa adanya sesuai yang dengan terjadi di lapangan dan dibandingkan dengan teori yang relevan. (sugiyono: 2017)

Ada beberapa alasan mengapa peneliti kualitatif deskriptif perlu diterapkan dalam meneliti strategi komunikasi yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar santri , yaitu:

(sugiyono: 2017)

- Menyesuaikan penelitian kualitatif lebih mudah apa bila berhadapan dengan kenyataan
- 2. Hubungan emosional yang sangat dekat dengan subjek yang di teliti karena dituntut berpartisipasi penuh peneliti
- 3. Akurasi data lebih terjamin karena langung di dapat dari informan tanpa campur tangan peneliti
- 4. Peneliti mendapat informasi bukan hanya lewat lisan tapi dibuktikan secara tulisan dalam bentuk obsevasi atau studi dokumen.

B. Lokasi penelitian

lokasi penelitian ini berada di Pondok Pesantren At-Thoyyibah Indonesia merupakan salah satu pondok pesantren yang juga tidak terlepas dari peran ulama pemimpin pondok pesantren tersebut. Pesantren At-Thoyyibah Indonesia ini berada di Dusun Pinang Lombang, Kecamatan NA IX-X, Kabupaten Labuhan Batu.

C. Informan Penelitian

Pemilihan berbagai Informan pada penelitian Kualitatif dilakukan dengan cara purposive sampling, yaitu dengan teknik pengambilan sampel berdasarkan tujuan dan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017).

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Purposive Sampling, dimana informan dalam penelitian ini dipilih dengan sengaja dan mereka yang memahami mengenai permasalahan yang diteliti serta dengan pertimbangan tertentu demi keakuratan data yang akan diperoleh. Semua informan yang dipilih adalah orang yang memiliki karakteristik sebagai berikut : (Dedy Mulya : 2004)

- 1) Bersedia menjadi partisipan
- 2) Tidak mengalami gangguan komunikasi
- 3) Sehat fisik dan mental
- 4) Memberikan persetujuan menjadi responden baik secara lisan maupun tulisan.

Adapun yang akan di jadikan sebagai informan penelitian ini adalah

- a. nama: abul Hadi L.c
- b. jabatan : kepala sekolah
- a. nama: ja'faruddin Munthe
- b. jabatan: guru pondok pesantern at-thoyyibah indonesia
- a. nama: abdul halim S.pd
- b. jabatan : guru pondok pesantern at-thoyyibah indonesia
- a. nama: Mukhlis Lubis S.pd
- b. jabatan: Humas pondok pesantern at-thoyyibah indonesia



- a. nama: Hadlyn yahmar
- b. jabatan : guru pondok pesantern at-thoyyibah indonesia
- a. nama: Budiman Munthe
- b. jabatan : guru pondok pesantren at-thoyyibah indonesia

D. Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini yang digunakan adalah dengan menggunakan notes, alat perekam, kamera dan daftar pertanyaan wawancara berupa kuesioner terhadap informan. (Arifianto: 2013)

2. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dan informan secara langsung. Wawancara mendalam yang dilakukan peneliti terhadap informan terkait dengan strategi branding yang dilakukan oleh pondok pesantren. Ada pun pedoman wawancara ini peneliti adopsi dari penelitian terdahulu yaitu dari penelitian Nurul Khroirudin 2015

	A. IDENTITAS INFORMAN	
Petunjuk : Beri tanda silang (X) Pada pilihan yang tersedia sesuai pilihan anda		
B1	Nama Informan	2
B2	Umur informan	
В3	Jenis kelamin	1. Laki – laki
		2. Perempuan
B4	Jabatan	

B. Strategi branding komunikasi pondok pesantren

NO	PERTANYAAN	
C1	Strategi apa saja yang dilakukan oleh staf dan masayrakat pondok pesantren	
	dalam membantu mempromosikan pondok pesantren?	
C2	Setelah mengetahui berbagai hal tentang pondok pesantren, bagaimana sikap	
	masyarakat menanggapi promosi yang dilakukan?	
C3	Sampai sejauh ini, apakah fasilitas yang ada di pondok pesantren dalam keadaan	
	baik dan dapat digunakan	
C4	Apa bentuk promosi branding yang lakukan untuk menarik minat masyarakat ?	

C5	Bagaimana pendapat pimpinan kepala sekolah dalam promosi branding pondok	
	pesantren?	
C6	Kegiatan apa saja yang dilakukan di pondok pesantren dalam melakukan	
	promosi branding pondok pesantren?	
C7	Media apa saja yang digunakan dalam promosi branding pondok pesantren	
	dalam menarik minat masyarakat ?	
C8	Apa startegi branding komunikasi yang gunakan dalam pondok pesantren at	
	thoyyibah indonesia ?	
C9	Bagaimana perkembangan pondok pesantren setelah di lakukan promosi	
	branding pondok pesantren?	
C10	Bagaimana peran ustadz / ustadazah dalam mempromosikan pondok pesantren?	

2. Observasi

Observasi ialah suatu pengamatan yang dilakukan secara langsung terhadap objek yang ada di Lingkungan untuk mengamati kegiatan, sarana dan prasarana serta peristiwa yang ada di Lingkungan penelitian. (Arifianto: 2013)

Dalam penelitian ini peneliti turun langsung ke pondok pesantren at – thoyyibah indonesia dan melakukan observasi tentang strtegi branding komunikasi yang digunakan pondok pesantren at-thoyyibah, strategi yang digunakan pondok pesantren ternyata masih menggunkana pembagian browsur, dan melalui grup – grup alumni sebagai media promosi pondok pesantren. Sehingga masyarakat masih banyak tidak tahu tentang fasilitas, kegiatan dan keguluan dari pondok tersebut.

E. Keabsaan Data

Uji keabsahan data dalam riset ini dengan menggunakan uji kredibilitas dan kepercayaan terhadap suatu data hasil penelitian kualitatif yang akan dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan memberchek. (Dedy Mulyasana: 2015)

Pada tahap triangulasi dilakukan secara terus-menerus sepanjang proses pengumpulan data dan analisis dilakukan, sampai seorang peneliti sudah yakin bahwa tidak ada lagi perbedaan dan tidak ada lagi yang perlu dikonfrmasi terhadap informan. (Dedy Mulyasana: 2015) 5

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematik data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh. Menurut Miles & Huberman (1992: 16)

SUMATERA UTARA MEDAN

1. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan.

2. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.

